

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini mencoba merumuskan pola penciptaan ekuitas merek melalui film animasi Paddle Pop Kombatei. Ekuitas merek Paddle Pop dapat tercipta jika konsumen mempunyai tingkat kesadaran dan familiaritas tinggi terhadap merek serta memiliki asosiasi merek yang kuat, positif dan unik dalam memorinya. Kesimpulan dalam bab ini akan berupa uraian singkat penjelasan pola unsur-unsur pembentuk film, yaitu unsur narasi dan unsur sinematik yang menciptakan ekuitas merek Paddle Pop di benak konsumen.

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Film secara umum**

Paddle Pop memanfaatkan media film sebagai sebuah pesan komunikasi mengenai visi misi, standar, integritas, reputasi, nilai-nilai, serta jati diri merek dan perusahaan kepada pelanggan, konsumen dan masyarakat. Melalui media film, Paddle Pop dapat melaksanakan beberapa tujuan secara serentak misalnya mengedukasi anak-anak, menghibur dan mengajak masyarakat membangun masa depan lebih baik, hingga tujuan pemasaran seperti peningkatan penjualan dan persepsi yang kuat dalam benak masyarakat luas. Persepsi yang kuat di dalam benak konsumen akan semakin mengokohkan persepsi kualitas dan menumbuhkan kepercayaan terhadap merek Paddle Pop.

## **2. Pola Penciptaan *Brand Awareness* Melalui Media Film**

Unsur tokoh memegang peran penting dalam menciptakan kesadaran merek dengan menghadirkan ikon Paddle Pop Lion sebagai tokoh utama. Kesederhanaan unsur plot/alur cerita juga memegang peran dalam penyampaian pesan dengan teknik repetisi untuk menguatkan inti-inti pesan merek Paddle Pop. Unsur tokoh dan plot dapat menciptakan kesadaran merek sebagai tahap awal ekuitas merek Paddle Pop.

## **3. Pola Penciptaan *Brand Associations* Melalui Media Film**

Unsur tokoh dapat memperluas asosiasi merek Paddle Pop yang terkait kepribadian merek, gaya hidup, atribut fisik produk, dan penggunaan ikon/selebriti. Kepribadian tokoh utama dapat mengasosiasikan kepribadian merek Paddle Pop. Gaya hidup dalam film dapat mencerminkan kehidupan Paddle Pop. Atribut fisik tokoh utama dapat menggambarkan atribut fisik produk/merek Paddle Pop sesungguhnya. Penggunaan ikon Paddle Pop Lion sebagai tokoh utama akan membantu memberikan asosiasi baru dalam permainan peran (*role-play*).

Unsur plot turut berperan dalam menceritakan asosiasi yang terkait manfaat produk Paddle Pop secara lebih jelas dan bahkan dramatis. Penceritaan manfaat produk diperjelas dengan unsur sinematografi agar maksud pesan tersampaikan dengan efektif. Unsur tokoh, unsur plot, dan unsur sinematografi dapat menciptakan asosiasi baru dan bahkan dapat mempertegas asosiasi merek Paddle Pop.

#### **4. Pola Penciptaan *Perceived Quality* Melalui Media Film**

Persepsi kualitas dapat diciptakan melalui unsur tokoh dengan mengembangkan tokoh secara detail mulai dari tampilan, kostum, warna kulit, hingga aksesoris yang digunakan. Kecermatan mengembangkan tokoh hingga hal detail akan menciptakan persepsi positif konsumen terhadap merek Paddle Pop. Unsur plot dapat menciptakan persepsi kualitas dengan mengkomunikasikan nilai manfaat fungsional dan emosional dalam film. Penggambaran kedua nilai manfaat tersebut diperjelas melalui unsur *mise-en-scene* dan unsur sinematik sehingga penggambaran tersebut dapat memberi nilai bagi konsumen. Media film Paddle Pop sendiri dapat menciptakan persepsi kualitas dalam dimensi hasil akhir pengerjaan. Selain itu, media film Paddle Pop Kombatei dapat menciptakan persepsi kualitas dalam dimensi layanan kepada konsumen dan masyarakat luas. Kesimpulan bahwa persepsi kualitas dapat diciptakan melalui unsur tokoh, unsur plot, unsur *mise-en-scene*, dan unsur sinematografi.

#### **5. Pola Penciptaan *Brand Loyalty* Melalui Media Film**

Kualitas film baik dari sisi penceritaan (narasi) maupun cara penggambaran (sinematik) dapat menumbuhkan kepercayaan konsumen bahwa merek Paddle Pop memiliki standar kualitas yang tinggi. Lebih lanjut, reputasi merek Paddle Pop yang baik dalam benak konsumen akan menciptakan keyakinan terhadap merek Paddle Pop. Kepercayaan konsumen juga dapat diciptakan jika adanya kesukaan dengan kepribadian

merek Paddle Pop. Unsur tokoh dengan kepribadian yang disukai anak-anak serta unsur plot yang selalu mengkomunikasikan kepribadian tokoh utama secara berulang dalam berbagai adegan dapat menumbuhkan kesukaan terhadap kepribadian tokoh utama.

Loyalitas konsumen juga dapat diukur dari perilaku pembelian berulang produk yang sama. Peneliti tidak menemukan pola perilaku pembelian konsumen yang terkait dengan film Paddle Pop Kombatei. Loyalitas konsumen dalam penelitian ini mengarah pada bentuk kepercayaan dan memiliki persepsi positif terhadap merek Paddle Pop. Kepercayaan terhadap nilai-nilai, integritas, reputasi, hingga perilaku merek Paddle Pop mengindikasikan media film Paddle Pop Kombatei berupaya memenangkan hati dan pikiran konsumen. Kesimpulan bahwa unsur tokoh dan unsur plot disertai kualitas media film dapat menciptakan kepercayaan konsumen terhadap merek Paddle Pop dan tidak mengarahkan pada perilaku pembelian produk Paddle Pop. Perilaku pembelian hanya terjadi saat konsumen ingin mendapatkan tiket untuk penayangan film ataupun *gimmick* bonus DVD film setiap pembelian sejumlah produk Paddle Pop.

Kesimpulan akhir untuk menjawab tujuan awal penelitian ini adalah benak konsumen memiliki pola dalam menciptakan ekuitas merek Paddle Pop melalui film Paddle Pop Kombatei. Konsumen mampu menciptakan kesadaran dan familiaritas konsumen dalam bentuk ingatan memori. Konsumen juga menciptakan persepsi serta asosiasi merek yang kuat, positif dan unik dalam

memorinya. Ketiga dimensi tersebut menjadi kunci untuk menciptakan loyalitas konsumen sebagai inti dari ekuitas merek.

## **B. KRITIK**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dan kelemahan antara lain:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan akses dalam pengumpulan data dari pihak perusahaan sehingga temuan data tidak berimbang antara perusahaan dan konsumen.
2. Mengingat penciptaan ekuitas merek melalui media film terbilang jarang digunakan oleh perusahaan di Indonesia, maka penelitian ini lemah dalam mencari studi/karya tulis pembanding dan referensi terkait penciptaan ekuitas merek melalui media film.
3. Oleh karena itu, pola penciptaan sebagai hasil penelitian ini masih terbilang baru dan masih belum terbukti dapat diaplikasikan dalam kasus pemasaran yang juga menggunakan media film untuk menciptakan ekuitas merek.

### C. SARAN

Berdasarkan hasil dan kelemahan/keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan pijakan awal dalam menyempurnakan pola penciptaan ekuitas merek melalui media film. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengumpulkan data dari perusahaan untuk mengatasi ketidakseimbangan data dalam penelitian ini. Selain itu saran karakteristik informan diperluas dengan menyertakan pihak yang memahami teknis perfilman untuk memberi kedalaman data.

Saran berikutnya adalah mengembangkan penelitian ini dengan mengganti obyek penelitian berupa film yang menggunakan tokoh-tokoh nyata untuk memberikan sudut pandang baru dalam menciptakan ekuitas merek melalui media film.

2. Bagi kalangan pemasar

Penelitian ini memberikan referensi penggunaan media film untuk tujuan pemasaran. Kekuatan, keunggulan, dan dampak positif dari penggunaan media film dapat menjadi pertimbangan khusus bagi pemasar dalam memilih media yang efektif bagi merek.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Belch/Belch. 2009. *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communication Perspective*. New York: McGraw-Hill.
- Bordwell, David. 2008. *Film Art: An Introduction, Eight Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Bungin, Buran. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Durianto, Darmadi., Sugiarto, dan Toni Sitinjak. 2001. *Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Durianto, Darmadi. 2004. *Brand Equity Ten*. Jakarta: Gramedia.
- Dick, Bernard F. 1998. *Anatomy of Film, Third Edition*. New York: St. Martin's Press.
- Fill, Chris. 1995. *Marketing Communications. Frameworks, Theories, and Applications*. London: Prentice Hall.
- Gelder, S.V. 2005. *Global Brand Strategy*. London: Kogan Press.
- Kotler, Phillip. 2002. *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama*. Jakarta: Prenhallindo.
- Marconi, Joe. 1993. *The Brand Marketing Book: Creating, Managing, and Extending The Value of Your Brand*. Illinois: NTC Business Books.
- Malhotra, Naresh K. 2005. *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan*. Edisi ke-4. Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rangkuti, Freddy. 2002. *The Power Of Brand*. Jakarta: Gramedia.
- Schultz, D.C., & Barnes, B.E. 1999. *Strategic Brand Communication Campaigns*. USA: NTC Business Books.
- Simamora, Bilson. 2002. *Aura Merek (7 Langkah Membangun Merek yang Kuat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suban, Fred. 2009. *Yuuk.. Nulis Skenario Sinetron: Panduan Menjadi Penulis Skenario Sinetron Jempolan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugihartono, Ranang A., Basnendar H., & Asmoro N.P. 2010. *Animasi Kartun. Dari Analog Sampai Digital*. Jakarta: PT INDEKS.
- Susanto, A.B., & Wijanarko H. 2004. *Power Branding: Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*. Jakarta: Quantum Bisnis & Manajemen.

- Tjiptono, Fandy. 2005. *Brand Management & Strategy*. Yogyakarta: ANDI.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan pertama Edisi IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

### **Artikel cetak**

Majalah Marketing No.02/X/Feb 2010, halaman 102-103

### **Jurnal dalam internet**

Tjahyadi, Rully A. 2006. *Brand Trust Dalam Konteks Loyalitas Merek: Peran Karakteristik Merek, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Hubungan Pelanggan-Merek*. Jurnal Manajemen, Vol. 6 No.1, November, hal: 65-78. Fakultas Ekonomi Universitas Maranatha Bandung. dari <http://majour.maranatha.edu/index.php/jurnal-manajemen/article/view/187/pdf>, diakses 20 Juni 2011

### **Artikel dalam internet**

BrandAmplitude. 2009. *Brand Strategy Tool Kit* (diakses 28 Januari 2011) dari ([www.scribd.com/doc/13570082/Brand-Strategy-Toolkit.pdf](http://www.scribd.com/doc/13570082/Brand-Strategy-Toolkit.pdf))

Giddens, Nancy & Hofmann, Amanda. 2002. *Brand Loyalty*. Dari <http://www.extension.iastate.edu/agdm/wholefarm>. diakses 15 Februari 2011)

Hidayat, T. 2010. *Adu Strategi di Pasar Es Krim*. (diakses 20 Januari 2011) dari ([www.swamajalah/praktik/details.php?cid=1&id=7529](http://www.swamajalah/praktik/details.php?cid=1&id=7529))

Newman, M. Damien. *The Designer's Guide to Brand Strategy*. (diakses 28 Januari 2011) dari ([www.scribd.com/doc/6380461/The-Designer-s-Guide-to-Brand-Strategy](http://www.scribd.com/doc/6380461/The-Designer-s-Guide-to-Brand-Strategy)).

Sumber resmi website PT Unilever Indonesia (diakses 14 Januari 2011) dari (<http://www.unilever.co.id>)

Unilever Indonesia, PT. *Annual Report 2008*. (diakses 14 Januari 2011) dari ([http://www.unilever.co.id/Images/Annual%20Report%202008\\_tcm110-170143.pdf](http://www.unilever.co.id/Images/Annual%20Report%202008_tcm110-170143.pdf))

### **Film**

Paddle Pop Kombatei. Film Animasi. Sutradara Salvador S. Busom. Bangkok: The Monk Studio. 2009

## Lampiran 1

### Panduan *Focus Group Discussion* kelompok anak-anak

#### A. Film secara umum

- Siapa yang senang nonton filmnya? Filmnya tentang apa sih?
- Dalam film tersebut, si jagoan kalah dan kemudian belajar tanpa kenal lelah untuk menguasai berbagai ilmu (bela diri). Apa adik juga ingin belajar tanpa menyerah & tidak putus asa menuntut ilmu di sekolah?
- Si jagoan berjuang mencapai cita-cita (untuk menumpas kejahatan). Siapa yang ingin seperti si jagoan yang selalu berjuang mencapai cita-cita?

#### B. Kesadaran akan merek Paddle Pop (mengenai tingkat kesadaran dan bagaimana keadaran diciptakan melalui film)

- Apa adik sadar si jagoan itu adalah ikon/maskot sebuah produk (makanan)? Produk apa itu? Nama (mereknnya) apa?
- Coba adik sebutkan nama-nama es krim yang adik tahu? (minimal 4 merek)
- Sebelum nonton film ini, adik tahu merek Paddle Pop? Adik tahu dari mana? (lihat di toko, sering beli, ato lihat di TV).
- Adik sudah tahu dari kapan?
- Produk es krim Paddle Pop muncul dalam film dan beri manfaat bagi si jagoan. Apa manfaatnya dalam film itu?

#### C. Asosiasi merek Paddle Pop (mengenai variasi asosiasi yang diciptakan melalui film)

- Menurut adik, bagaimana pendapat adik tentang atribut (kostum, bentuk badan, warna kostum) si jagoan?
- Apa sifat-sifat si jagoan? Jelaskan menurut adik-adik.

- Jika disamakan dengan jagoan lain dalam kartun, seperti siapa? Kenapa? Jika disamakan dengan tokoh film bioskop, seperti siapa? Kenapa?

D. Persepsi Kualitas (mengenai penciptaan persepsi kualitas melalui film)

- Menurut adik, bagaimana kualitas gambarnya? Menarikkah ceritanya?
- Menurut adik, bagaimana sifat dan karakter si jagoan jika dilihat dari tampilan fisik?
- Jelaskan bagaimana kemampuan si jagoan? Sedangkan bagaimana pendapat adik tentang es krim Paddle Pop?

E. Loyalitas merek (mengenai tingkat loyalitas serta bagaimana loyalitas diciptakan melalui film)

- Apa adik mudah memahami film ini? Kenapa?
- Film ini mengajarkan sesuatu pada adik sekalian. Coba adik jelaskan apa yang hendak disampaikan melalui film ini? Bagaimana adik mengetahuinya?
- Apa adik senang dengan kepribadian si jagoan? Kenapa senang? Apa adik ingin menjadi (pemberani, tak mudah putus asa, setia kawan, dll) seperti si jagoan? Kenapa?
- Apa adik ingin mengajarkan nilai-nilai kebaikan seperti si jagoan kepada orang-orang dekat seperti keluarga, teman, atau saudara? Kenapa?
- Jika adik senang dan ingin menjadi seperti jagoan, apakah adik akan kasih tahu film ini ke teman sekolah/main atau saudara? Kenapa?
- Jika Paddle Pop membuat film Paddle Pop serial terbaru atau ada kelanjutan film ini, apa adik akan menonton film tersebut?

## Lampiran 2

### Panduan *Focus Group Discussion* kelompok orang tua

#### A. Film secara umum

- Bagaimana bentuk perasaan Anda setelah menonton film ini? Mengapa Anda memiliki perasaan tersebut?
- Dalam film tersebut dikisahkan si tokoh utama kalah oleh tokoh jahat dan kemudian mengambil keputusan untuk mempelajari berbagai ilmu bela diri untuk menumpas kejahatan. Bagaimana pandangan Anda jika mengaitkan keputusan tokoh utama dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak Anda?
- Perjuangan tokoh utama dalam mencapai tujuan kebaikan patut mendapatkan apresiasi. Jika sependapat lantas mengapa? Jika tidak sependapat lantas mengapa?
- Bagaimana pendapat Anda mengenai suara si tokoh utama? Apakah dapat menggambarkan suatu karakter tertentu?
- Menurut Anda, gaya hidup seperti apa yang ditampilkan dalam film? Bagaimana Anda mengetahuinya dalam film?

#### B. Kesadaran akan merek Paddle Pop (mengenai tingkat kesadaran dan bagaimana kesadaran diciptakan melalui film)

- Apakah Anda menyadari tokoh dalam film merupakan ikon sebuah produk? Produk apakah itu? Nama merek itu?
- Sebutkan nama-nama merek produk es krim yang Anda ketahui?
- Menurut pendapat Anda, film itu bermakna apa? Dapatkah Anda memberikan asosiasi lain? Yang terkait jawaban Anda sebelumnya? Apa pesan yang terkandung di dalam film tersebut? Bagaimana Anda mengetahuinya?
- Apakah Anda setuju bahwa pesan tersebut berkaitan dengan produknya? Mengapa dan berikan pendapat Anda?

- Sebelum penayangan film ini, apakah Anda mengetahui ikon/tokoh/merek Paddle Pop? Bagaimana Anda dapat mengetahuinya?
- Sejak kapan Anda mengetahui merek/produk Paddle Pop?
- Produk es krim Paddle Pop sempat muncul dalam film dan beri manfaat bagi si jagoan. Apakah Anda dapat menjelaskan manfaatnya dalam film itu?

C. Asosiasi merek Paddle Pop (mengenai variasi asosiasi yang diciptakan melalui film)

- Setelah Anda menyaksikan film tersebut, bagaimana Anda menilai merek Paddle Pop sebagai sebuah produk es krim? Mengapa Anda memiliki penilaian tersebut?
- Seperti telah kita saksikan, apakah manfaat produk tersebut jika terkait dengan cerita? Jika menghubungkan jawaban Anda dalam kehidupan sehari-hari?
- Apa penilaian Anda mengenai atribut tokoh utama (kostum, bentuk fisik, warna, dll)?
- Tokoh utama ini merupakan ikon dari merek Paddle Pop. Menurut Anda, bagaimanakah sifat si tokoh utama dalam film tersebut? Bagaimana Anda mengetahuinya?
- Menurut pendapat Anda, tokoh utama itu mengasosiasikan apa? Dapatkah Anda memberikan asosiasi lain? Yang terkait jawaban Anda sebelumnya?
- Berdasarkan dialog-dialog tokoh utama di dalam film, apakah kepribadian merek Paddle Pop yang menonjol?
- Berdasarkan kostum tokoh utama di dalam film, apakah kepribadian merek Paddle Pop yang menonjol?
- Berdasarkan penceritaan di dalam film, apakah kepribadian merek Paddle Pop yang menonjol?

D. Persepsi kualitas (mengenai penciptaan persepsi kualitas melalui film)

- Bagaimana pendapat Anda mengenai kualitas film secara keseluruhan (kualitas gambar/suara)? Bagaimana pula dengan kualitas cerita?
- Menurut Anda, bagaimanakah sifat/karakter tokoh utama secara fisik?
- Menurut Anda, berdasarkan cerita dalam film, bagaimanakah kemampuan tokoh utama?
- PT Unilever Indonesia mendedikasikan film ini untuk anak-anak Indonesia. Menurut Anda, apa bentuk dedikasi tersebut? Lalu kemudian bagaimana penilaian Anda terhadap dedikasi PT Unilever Indonesia tersebut?

E. Loyalitas merek (mengenai tingkat loyalitas serta bagaimana loyalitas diciptakan melalui film)

- Apakah Anda mudah dalam mencerna film ini? Apa yang membuat Anda menjadi mudah dalam mencerna film ini?
- Apakah nilai-nilai positif yang terkandung dalam film ini? Bagaimana pendapat Anda? Bagaimana Anda mengetahuinya?
- Apakah kepribadian merek Paddle Pop yang tercermin melalui tokoh utama ini sesuai dengan harapan Anda dalam kaitan mendidik anak-anak?
- Film ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak. Apakah kemudian Anda memiliki pandangan tertentu terhadap merek Paddle Pop terkait tujuan pembuatan film?
- Apakah Anda merasa terbantu bahwa film ini memberikan semacam pendidikan informal kepada anak-anak? Mengapa?
- Apakah Anda termotivasi untuk turut menyebarkan nilai-nilai kebaikan yang terkandung di dalam film? mengapa Anda termotivasi?

- Apakah Anda akan merekomendasikan film ini kepada pihak lain (tetangga, saudara, rekan kerja)? Mengapa Anda merasa perlu untuk merekomendasikan film ini?
- Jika Paddle Pop membuat film Paddle Pop serial terbaru atau ada kelanjutan film ini, apakah Anda akan menonton film tersebut?



Lampiran 3  
Transkrip pembukaan FGD

Moderator : “Selamat siang untuk bapak, ibu dan adik-adik sekalian. Terima kasih atas kesediaan untuk dapat hadir dalam diskusi kelompok hari ini. Perkenalkan, nama saya Catur Pamungkas. Mahasiswa Atma Jaya Jogjakarta yang saat ini sedang mengadakan penelitian untuk skripsi saya. Oleh karena itu, saat ini saya mengadakan kegiatan ini untuk pengumpulan data skripsi saya.

Hari ini kita akan menonton film Paddle Pop Kombatei dan akan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Dan nanti diskusi kelompok akan dilakukan di ruangan terpisah di mana untuk adik-adik akan diskusi di sini bersama Kak Dwi dan untuk orang tua akan diskusi di ruangan sebelah bersama saya. Setelah itu kita nanti akan berkumpul lagi di sini untuk mengakhiri kegiatan ini.

Saya ingin menjelaskan beberapa peraturan dalam diskusi nanti. Pertama, diskusi ini nanti tidak untuk mencari sebuah kebenaran, bapak/ibu dan adik-adik sekalian bebas berpendapat apapun dan akan menjadi data untuk penelitian saya. Oleh karena tidak ada pendapat benar/salah, maka saya berharap bapak/ibu dan adik-adik sekalian dapat menghargai pendapat para peserta lain.

Demikian sedikit penjelasan saya dalam diskusi nanti. Sekarang kita akan menonton terlebih dulu filmnya. Selamat menyaksikan, terima kasih.

(acara dimulai dengan menyaksikan pemutaran film Paddle Pop Kombatei)

#### Lampiran 4

##### Transkrip FGD kelompok anak-anak

Moderator : Siapa yang senang nonton filmnya? Filmnya tentang apa sih?  
Ayo siapa yang mau jawab duluan?

Anak-anak : Seneng, tidak membosankan, lucu (Maureen). Tentang petualangan (Intan). Ini..tentang es krim dan membasmi kejahatan (Viona). Filmnya tentang petualangan paddle pop memperjuangkan kerajaannya telah direbut oleh shadow master (Febe).

Moderator : Dalam film tersebut, si jagoan kalah dan kemudian belajar tanpa kenal lelah untuk menguasai berbagai ilmu (bela diri). Apa adik juga ingin belajar tanpa menyerah & tidak putus asa menuntut ilmu di sekolah?

Anak-anak : Iya, ada keinginan buat belajar. Caranya: nyoba-nyoba latihan belajar (intan), beli buku latihan pelajaran yang sulit (Febe), baca-baca aja (maureen), baca-baca sama dengerin (Viona)

Moderator : Si jagoan berjuang mencapai cita-cita (untuk menumpas kejahatan). Siapa yang ingin seperti si jagoan yang selalu berjuang mencapai cita-cita?

Anak-anak : Aku mau jadi pramugari karena pintar ngomong bahasa inggris (Viona). Kalo aku cita-citanya mau jadi dokter kandungan karena aku seneng mainan sama anak kecil (Maureen). Eh aku juga mau jadi dokter, tapi dokter mata soalnya aku seneng sama pelajaran IPA. Kan di buku pelajaran ada tentang mata, aku seneng aja lihatnya (Intan). Kalo aku mbak, aku mau jadi desainer baju karena seneng gambar-gambar model gitu terus juga jadi bisa bikin aju sendiri (Febe).

Moderator : Apa adik sadar si jagoan itu adalah ikon/maskot sebuah produk (makanan)? Produk apa itu? Nama (mereknnya) apa?

Anak-anak : Tahu, maskotnya es krim paddle pop (Maureen). Iya mbak, sudah tahu kok itu maskotnya paddle pop (Febe). Aku awalnya gak tahu, cuma tahu es krimnya aja (Intan).

Moderator : Coba adik sebutkan nama-nama es krim yang adik tahu? (minimal 4 merek)

Anak-anak : Paddle pop, wall's (maureen), magnum (maureen), moo (febe), cornetto (intan & maureen), baskin robbin (febe), es krim cone (McDonald) (maureen), es krim McDonald (intan), avatar (maureen), campina (maureen), concerto (maureen), hagen dazh,

Moderator : Sebelum nonton film ini, adik tahu merek Paddle Pop?

Anak-anak : (febe, maureen mengangguk kepala, intan telat mengangguk, dan Viona tidak bereaksi).

Moderator : Adik tahu dari mana? Apa adik-adik lihat di toko, sering beli, ato lihat di TV?

Anak-anak : udah tahu, iklannya ada (maureen), dari es krimnya juga (febe).

Moderator : Adik sudah tahu dari kapan?

Anak-anak : Sudah lama tahu kok mbak, dari dulu sering dibeliin mama tapi sekarang udah jarang (Maureen). Aku kadang-kadang suka beli juga cuma tidak tiap hari (Febe)

Moderator : Oke deh. Nah tadi kan produk es krim Paddle Pop muncul dalam film dan beri manfaat bagi si jagoan. Coba adik-adik bisa jelasin gak apa manfaatnya dalam film itu?

Anak-anak : buat jadi kekuatan mungkin (febe), kenang-kenangan (maureen), ngalahin shadow master (maureen)

Moderator : Menurut adik, bagaimana pendapat adik tentang atribut (kostum, bentuk badan, warna kostum) si jagoan?

Anak-anak : Itu..kalo warna merah apa artinya? Oh iya..pemberani. Terus juga badannya berotot (Viona). Kostumnya keren kayak shaolin, kostum cocok sama bentuk tubuhnya (Febe)

Moderator : Apa sifat-sifat si jagoan? Jelaskan menurut adik-adik.

Anak-anak : pantang menyerah, pemberani (febe), optimis (intan), mau mewujudkan cita-citanya, serius berlatih/belajar tapi sifat jeleknya teledor, contohnya itu tuh pas awal-awal latihan suka salah terus (maureen).

Moderator : Jika disamakan dengan jagoan lain dalam kartun, seperti siapa? Kenapa? Jika disamakan dengan tokoh film bioskop, seperti siapa? Kenapa?

Anak-anak : mirip detective conan karena conan juga pemberani. jagoan di film kung fu panda, sama-sama jago bela diri, lucu (Febe). Mirip film nemo juga bisa tahu, kan ceritanya sama-sama tentang petualangan. Ya gak? kan si ayah tuh berjuang keras mencari anaknya yang ditangkap nelayan (Intan).

Moderator : Menurut adik, bagaimana kualitas gambarnya? Menarikkah ceritanya?

Anak-anak : bagus, terlihat jelas..Ceritanya menarik, tapi penasaran akhir-akhirnya (ending), (shadow master) berubah jadi kadal terus gak ada kelanjutannya (Febe). Iya tuh, kok musuhnya masih hidunya? Biasanya kan musuh mati tiap film abis (Maureen).

Moderator : Menurut adik, bagaimana sifat dan karakter si jagoan jika dilihat dari tampilan fisik?

Anak-anak : Pemberani, tegas, kuat, baik hati, terus kemauannya besar (Maureen). Iya mbak, jagoannya berani terus juga jago lawan musuh-musuhnya (Febe).

Moderator : Jelaskan bagaimana kemampuan si jagoan? Sedangkan bagaimana pendapat adik tentang es krim Paddle Pop?

Anak-anak : Pada awalnya dilatih masih suka salah tapi pada akhirnya bisa kuasai ilmunya. Enak, warnanya menarik (Maureen). keren bungkusannya sama suka kasih hadiah (Febe).

Moderator : Apa adik mudah memahami film ini? Kenapa?

Anak-anak : Mudah, bahasanya sederhana, gambarnya jelas dan menarik.

Moderator : Film ini mengajarkan sesuatu pada adik sekalian. Coba adik jelaskan apa yang hendak disampaikan melalui film ini? Bagaimana adik mengetahuinya?

Anak-anak : Selalu bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu (Maureen), punya keberanian (Intan), berusaha mewujudkan cita-cita (Viona), pantang menyerah (Febe). Tadi tahu dari film itu, gambarnya paddle pop sering belajar terus salah, coba lagi baru bisa (Maureen). Terus juga ada yang tuh gambar si paddle pop yang melawan musuh-musuhnya sendirian (Intan).

Moderator : Apa adik senang dengan kepribadian si jagoan? Kenapa senang? Apa adik ingin menjadi (pemberani, tak mudah putus asa, setia kawan, dll) seperti si jagoan? Kenapa?

Anak-anak : Ingin seperti jagoan karena mencontoh hal-hal yang baik serta untuk masa depan. (Intan), Kalau aku senang sama tokohnya karena orangnya baik, suka menolong..(Febe)

Moderator : Apa adik ingin mengajarkan nilai-nilai kebaikan seperti si jagoan kepada orang-orang dekat seperti keluarga, teman, atau saudara? Kenapa?

Anak-anak : Iya mungkin ke temen-temen yang suka sedih kalau dapat nilai jelek, ke temen-temen yang ingin kejar cita-cita juga bisa (Intan). Iya aku juga punya temen yang suka minder kalo lagi belajar bahasa inggris di kelas, soalnya nilainya jelek terus. Abis orangnya juga sering putus asa (Viona).

Moderator : Jika adik senang dan ingin menjadi seperti jagoan, apakah adik akan kasih tahu film ini ke teman sekolah/main atau saudara? Kenapa?

Anak-anak : Iya, karena filmnya seru, biar mereka tahu tentang filmnya atau manfaat dari filmnya (Febe). Filmnya lucu mbak, temen-temen aku pasti suka (Viona). Iya tuh, filmnya lucu ya? Udah gitu seru juga ceritanya (Maureen).

Moderator : Jika Paddle Pop membuat film Paddle Pop serial terbaru atau ada kelanjutan film ini, apa adik akan menonton film tersebut?

Anak-anak : Mau banget nonton. Seneng sama paddle pop, lucu. Lagian terakhirnya kan musuhnya itu belum mati, jadi kadal.



## Lampiran 5

### Transkrip FGD kelompok orang tua

Moderator : Bagaimana bentuk perasaan Anda setelah menonton film ini?  
Mengapa Anda memiliki perasaan tersebut?

Orang tua : karena film anak-anak maka ada perasaan lucu (Ibu Sitompul).  
Iya mas, perasaan kita jadi terbawa dalam film (Ibu Tuti). Iya benar bu, saya jadi ikut alur menegangkan pas nonton walaupun adegan selanjutnya mudah diprediksi (Ibu Ningsih).

Moderator : Dalam film tersebut dikisahkan si tokoh utama kalah oleh tokoh jahat dan kemudian mengambil keputusan untuk mempelajari berbagai ilmu bela diri untuk menumpas kejahatan. Bagaimana pandangan Anda jika mengaitkan keputusan tokoh utama dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak Anda?

Orang tua : Kalau saya ingin anak saya kelak memiliki sikap pantang menyerah seperti paddle pop, itu penting buat dia kejar cita-citanya (Ibu Sitompul). Kalau saya mas, mau mengajarkan hal-hal baik seperti yang nampak dalam film seperti saling membantu sesama, berani dalam ambil keputusan penting untuk dirinya sendiri, atau giat belajar (Ibu Tuti). Kalau saya sih berharap anak saya menganggap kegagalan sebagai proses pembelajaran tanpa kenal lelah seperti paddle pop (Ibu Ningsih).

Moderator : Perjuangan tokoh utama dalam mencapai tujuan kebaikan patut mendapatkan apresiasi. Jika sependapat lantas mengapa? Jika tidak sependapat lantas mengapa?

Orang tua : Sependapat (untuk memberikan apresiasi) karena sikap tidak menyerah paddle pop, ketulusan menyelamatkan kerajaan dari kejahatan, bertindak bukan untuk dirinya sendiri, dan jika dapat memperoleh prestasi maka akan menilai dirinya mampu serta ketahanan diri dalam mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi.

Moderator : Bagaimana pendapat Anda mengenai suara si tokoh utama?  
Apakah dapat menggambarkan suatu karakter tertentu?

Orang tua : Tokoh utama tadi suaranya kelihatan dewasa tapi tidak terlalu tua.  
Mungkin suaranya berkarakter seperti orang yang berwibawa, tegas, dan terlihat maskulin.

Moderator : Menurut Anda, gaya hidup seperti apa yang ditampilkan dalam film? Bagaimana Anda mengetahuinya dalam film?

Orang tua : Yang kita lihat dari keseluruhan film itu mungkin ingin tampilin gaya hidup sehat ya, ada latihan fisik atau jembatan yang mirip treadmill. terus kalau tidak salah ada adegan si paddle pop pegang wortel juga.

Moderator : Apakah Anda menyadari tokoh dalam film merupakan ikon sebuah produk? Produk apakah itu? Nama merek itu?

Orang tua : Kita awalnya tidak tahu tokoh ini adalah maskotnya paddle pop. Setelah awal kemunculan (opening screen) sponsor dan nonton, saya baru tahu ternyata itu maskotnya paddle pop.

Moderator : Sebutkan nama-nama merek produk es krim yang Anda ketahui?

Orang tua : Wall's, paddle pop, campina, magnum

Moderator : Menurut pendapat Anda, film itu bermakna apa? Dapatkah Anda memberikan asosiasi lain? Yang terkait jawaban Anda sebelumnya? Apa pesan yang terkandung di dalam film tersebut? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Orang tua : Perjuangan dan tidak mudah menyerah, keberanian menghadapi kesulitan/tantangan demi mencapai tujuan yang diinginkan, pesan produk yang bercerita tentang kekuatan yang berada di balik es krim serta memberi kesan positif kepada anak-anak melalui pembelajaran tentang perjuangan/keberanian sehingga misalnya, anak-anak dapat memutuskan sendiri perihal pembelian sebuah produk yang memiliki manfaat positif bagi diri si anak, serta promosi produk paddle pop untuk menjangkau dan memahami anak-anak. Cerita di film itu sangat jelas

memiliki pesan moral bagi anak-anak tentang perjuangan, keberanian.

Moderator : Apakah Anda setuju bahwa pesan tersebut berkaitan dengan produknya? Mengapa dan berikan pendapat Anda?

Orang tua : Tujuan film itu untuk mengajarkan keberanian dll memang tepat namun jika dikaitkan dengan produk menjadi tidak tepat (produk tidak mengajarkan kebaikan, film mengajarkan kebaikan; sehingga titik fokus ada di tema cerita dan bukan produk es krim paddle pop).

Moderator : Sebelum penayangan film ini, apakah Anda mengetahui ikon/tokoh/merek Paddle Pop? Bagaimana Anda dapat mengetahuinya?

Orang tua : Tidak mengetahui ikon paddle pop, karena jarang beli dan jarang perhatikan bungkus atau gambar-gambar (display) di tukang jualan.

Moderator : Sejak kapan Anda mengetahui merek/produk Paddle Pop?

Orang tua : Mengetahui sejak lama melalui penjaja keliling es krim paddle pop seperti tadi juga ada penjajanya di dalam film plus ada lagunya juga (menjawab sambil mendengarkan jingle paddle pop), dari iklan, point of sales es krim paddle pop.

Moderator : Produk es krim Paddle Pop sempat muncul dalam film dan beri manfaat bagi si jagoan. Apakah Anda dapat menjelaskan manfaatnya dalam film itu?

Orang tua : Tadi es krimnya beberapa kali berikan si jagoan kekuatan untuk bisa lawan musuh-musuhnya (Ibu Ningsih).

Moderator : Setelah Anda menyaksikan film tersebut, bagaimana Anda menilai merek Paddle Pop sebagai sebuah produk es krim? Mengapa Anda memiliki penilaian tersebut?

Orang tua : Kurang dikenal orang tua, lebih banyak konsumsi wall's dan bahkan mereka tidak menyadari merek paddle pop saat anak-anaknya membeli produk es krim.

Moderator : Seperti telah kita saksikan, apakah manfaat produk tersebut jika terkait dengan cerita? Jika menghubungkan jawaban Anda dalam kehidupan sehari-hari?

Orang tua : Kalau tadi kita lihat dalam film ya es krim itu buat jadi kekuatan si paddle pop. Tapi kalau dalam kehidupan sehari-hari, tidak mungkin ya es krim jadi sumber tenaga buat anak kita, kebanyakan malah nanti sakit. Tapi mungkin kekuatan yang dimaksud di sini maksudnya lain bu. Mungkin kekuatan dalam arti kekuatan untuk bikin seneng, kekuatan untuk berikan kebahagiaan karena rasa es krim kan tidak ada yang pahit. Pasti enak semua. Kemungkinan lain bisa berarti kekuatan itu artinya produk paddle pop punya kandungan gizi tinggi.

Moderator : Apa penilaian Anda mengenai atribut tokoh utama (kostum, bentuk fisik, warna, dll)?

Orang tua : Kostum bagus, bentuk fisik singa yang menggambarkan sebagai jagoan (petarung), pemberani, serta tampilan fisik yang sesuai untuk anak-anak namun pemilihan binatang singa kurang cocok untuk anak perempuan karena ciri-ciri tampilan fisik tokoh utama lebih mengarah (merepresentasi) ke tampilan fisik laki-laki sehingga tampilan ciri-ciri fisik menjadi kurang umum bagi target pasar paddle pop.

Moderator : Tokoh utama ini merupakan ikon dari merek Paddle Pop. Menurut Anda, bagaimanakah sifat si tokoh utama dalam film tersebut? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Orang tua : Pemberani, tidak mudah menyerah, baik hati, menolong teman-temannya, selalu berusaha keras, mau belajar. Sering kita lihat dalam film si paddle pop berani melawan musuhnya sendiri, mau belajar terus walaupun gagal.

Moderator : Menurut pendapat Anda, tokoh utama itu mengasosiasikan apa? Dapatkah Anda memberikan asosiasi lain? Yang terkait jawaban Anda sebelumnya?

Orang tua : Jet Lee, Jacky Chan (karena terkait asosiasi bela diri dan kostum yang berkarakter oriental)

Moderator : Berdasarkan dialog-dialog tokoh utama di dalam film, apakah kepribadian merek Paddle Pop yang menonjol?

Orang tua : Dialognya sederhana, tidak pakai kata-kata yang berat. Bahasanya pun juga bahasa dialog sehari-hari, bukan bahasa formal seperti pidato. Tapi kalau terkait kepribadian merek paddle pop susah untuk dijelaskan karena kita fokus pada tokoh dan film bukan merek paddle pop-nya.

Moderator : Berdasarkan kostum tokoh utama di dalam film, apakah kepribadian merek Paddle Pop yang menonjol?

Orang tua : Kita kurang tahu kepribadian merek paddle pop seperti apa, selain karena kita tidak pernah makan es krimnya, yang kita lihat di film itu bukan produk. Jadi jagoannya si singa itu, bukan es krimnya.

Moderator : Berdasarkan penceritaan di dalam film, apakah kepribadian merek Paddle Pop yang menonjol?

Orang tua : Sama seperti jawaban sebelumnya, kita tidak tahu kepribadian merek paddle pop jika berdasarkan film itu. Kita hanya tahu bahwa film itu memang dibuat oleh paddle pop. Sebatas itu saja.

Moderator : Bagaimana pendapat Anda mengenai kualitas film secara keseluruhan (kualitas gambar/suara)? Bagaimana pula dengan kualitas cerita?

Orang tua : Kualitas gambar dan cerita bagus, sangat mendidik untuk anak-anak, namun juga diselengin humor biar tidak tegang karena banyak adegan bela diri. Secara tampilan gambar juga bagus, pakai animasi kartun yang disukai anak-anak. (Ibu Tuti).

Moderator : Menurut Anda, bagaimanakah sifat/karakter tokoh utama secara fisik?

Orang tua : Kuat, tahan banting, atletis, proporsional seperti binaragawan.

Moderator : Menurut Anda, berdasarkan cerita dalam film, bagaimanakah kemampuan tokoh utama?

Orang tua : Tokoh utama ini punya kemampuan untuk belajar dan bisa secara cepat, tekun untuk belajar, dan setelahnya jadi punya ilmu bela diri tingkat tinggi hasil penggabungan tiga aliran itu.

Moderator : PT Unilever Indonesia mendedikasikan film ini untuk anak-anak Indonesia. Menurut Anda, apa bentuk dedikasi tersebut? Lalu kemudian bagaimana penilaian Anda terhadap dedikasi PT Unilever Indonesia tersebut?

Orang tua : Pendidikan mengenai nilai-nilai kehidupan yang berguna untuk anak-anak terutama di masa depan karena benang merah si jagoan adalah meraih tujuan kebaikan misalnya menyelamatkan kerajaannya. Kita rasa dedikasi unilever patut diacungi jempol karena yang mereka lakukan cukup mulia dengan membuat film untuk mendidik anak-anak.

Moderator : Apakah Anda mudah dalam mencerna film ini? Apa yang membuat Anda menjadi mudah dalam mencerna film ini?

Orang tua : Jelas sekali, film ini memang mudah ditebak alurnya. Abis ini pasti si jagoan begitu. Buat kita (orang tua) tidak susah untuk cerna, tapi mungkin kalau anak-anak tetap coba larut dalam film dan tidak mikir adegan selanjutnya seperti kita ini.

Moderator : Apakah nilai-nilai positif yang terkandung dalam film ini? Bagaimana pendapat Anda? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Orang tua : Kejujuran, keberanian, kerja sama, kekompakan, pantang menyerah, kemauan keras meraih cita-cita, baik hati menolong teman-temannya. Banyak sekali adegan-adegan yang perlihatkan kerja sama seperti tadi kerja sama melawan musuhnya itu, terus si paddle pop yang pantang menyerah belajar ilmu walaupun sering gagal.

Moderator : Apakah kepribadian merek Paddle Pop yang tercermin melalui tokoh utama ini sesuai dengan harapan Anda dalam kaitan mendidik anak-anak?

Orang tua : Iya dapat dikatakan sesuai dengan harapan kita. Tokoh ini mungkin bisa menjadi inspirasi atau contoh yang baik untuk anak-anak.

Moderator : Film ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak. Apakah kemudian Anda memiliki pandangan tertentu terhadap merek Paddle Pop terkait tujuan pembuatan film?

Orang tua : Tujuannya mulia ya, jarang-jarang saya tahu ada produk bikin film untuk berikan pendidikan ke anak-anak. Jadi produk-produk tidak hanya jualan saja.

Moderator : Apakah Anda merasa terbantu bahwa film ini memberikan semacam pendidikan informal kepada anak-anak? Mengapa?

Orang tua : Jelas sekali ya, jaman sekarang siaran tv isinya sinetron yang ngajarin jelek, ngajarin benci sama orang. Jadi film ini seperti semacam alternatif tontonan anak bahkan juga keluarga. Pengajaran seperti di film itu cuma dilakukan dalam lingkup keluarga, dan terkadang anak tidak mendengar kalau kita ajarkan ini itu dan yang saya lihat film ini mengajarkan anak-anak tapi lewat bertutur cerita. Jadi tidak terkesan menggurui.

Moderator : Apakah Anda termotivasi untuk turut menyebarkan nilai-nilai kebaikan yang terkandung di dalam film? mengapa Anda termotivasi?

Orang tua : Tentu saja, minimal kita ajarin ke anak-anak kita baru ke orang lain. Anak saya nanti saya suruh contoh seperti sifat si paddle pop, tidak mudah menyerah dan mau belajar (Ibu Sitompul). Anak saya harus teguh kejar cita-cita yang dia ingin, karena saya lihat film ini juga seperti itu, punya cita-cita dan teguh kejar walau banyak rintangan. (Ibu Tuti)

Moderator : Apakah Anda akan merekomendasikan film ini kepada pihak lain (tetangga, saudara, rekan kerja)? Mengapa Anda merasa perlu untuk merekomendasikan film ini?

Orang tua : Kita suka dengan cerita (film) ini tapi kita kalau mau kasih tahu ke orang lain kan minimal harus punya (DVD film Paddle Pop Kombatei) dulu buat kasih tunjuk karena banyak orang tua kan yang juga tidak tahu film ini, beda dengan anak-anak. Kalau cuma cerita dari mulut saja, kita mungkin sampai rumah sudah lupa lagi.

Moderator : Jika Paddle Pop membuat film Paddle Pop serial terbaru atau ada kelanjutan film ini, apakah Anda akan menonton film tersebut?

Orang tua : Oh tentu, kenapa tidak. Kita lihat film ini memang bagus untuk anak-anak, saya juga terhibur. Tapi untuk film ini kok saya pribadi tidak pernah lihat di bioskop ya?

## Lampiran 6

### Foto dokumentasi diskusi kelompok



Foto saat kedua kelompok sedang menyaksikan film Paddle Pop Kombat.



Foto saat diskusi kelompok anak-anak tengah berlangsung.